

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berkembang sangat pesat di era globalisasi yang ditandai dengan banyaknya bermunculan perusahaan perusahaan besar maupun perusahaan kecil, perusahaan swasta maupun perusahaan negara. Dari beberapa perusahaan perusahaan tersebut tentu dari setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang baik agar perusahaan tersebut dapat bertahan maupun bersaing di dunia bisnis. Perusahaan perusahaan tersebut juga mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan dan laba yang lain sebanyak mungkin. Perusahaan mempunyai strategi untuk meningkatkan laba yaitu dengan cara meningkatkan volume penjualan.

PT. PLN (Persero) merupakan satu-satunya BUMN di Indonesia yang menyediakan pelayanan tenaga listrik. perusahaan yang mulai beroperasi sejak akhir abad 19 ini sangatlah vital untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari rakyat Indonesia. UUD 1945 “Bumi, air, dan kekayaan yang ada di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat “. Itulah gambaran umum sasaran utama PT PLN (persero) yaitu menginginkan agar listrik dapat membawa bangsa Indonesia menjadi lebih makmur. Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN). Tahun 1990 melalui Peraturan Pemerintah No. 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan. Tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan

tenaga listrik. Sejalan dengan kebijakan di atas, pada bulan Juni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Seiring perkembangan zaman PT. PLN di tuntut untuk menjadi sebuah perusahaan yang profesional. Perusahaan yang menjadi pelopor atau acuan bagi perusahaan lain. Dari karyawan, sistem perekrutan, pengelolaan keuangan, investasi modal, dll. Karena tuntutan itulah PT. PLN diwajibkan membuat laporan keuangan yang memiliki manfaat bagi pihak intern maupun pihak ekstern. Selain sebagai wujud pertanggungjawaban kepada dewan pemilik modal, sesuai Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 1998 peraturan pemerintah nomor 64 tahun 1999 bahwa setiap perusahaan wajib memberikan informasi keuangan tahunan.

Komitmen perusahaan untuk fokus di layanan kelistrikan tidak hanya sekedar memberikan energi pencahayaan dan penggerak sarana yang digunakan para pengguna akhir dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi juga berkonsekuensi untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya mulai dari lingkungan Unit Pelayanan (UP) atau Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) sampai dengan lingkungan Area Pelayanan dan Jaringan (APJ).

Pemasukan utama PT PLN diperoleh dari hasil penjualan tenaga listrik kepada masyarakat. Penjualan tenaga listrik ini pada mulanya akan dicatat sebagai piutang pendapatan yaitu sebesar pemakaian daya yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Piutang yang tercatat tiap bulan di PLN (persero) UP3 JAMBI menunjukkan angka yang sangat material. Sistem dan prosedur pengelolaan piutang yang baik merupakan kunci dari pengendalian intern untuk pengumpulan piutang. Dengan terlaksananya sistem dan

prosedur yang baik akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh para pegawai sehingga produktifitas perusahaan pun akan meningkat.

Piutang merupakan akun yang sangat penting karena merupakan titik awal dari proses pemasukan keuangan atau pendapatan bagi PT PLN. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka penulis mengambil judul **“PROSEDUR PENGELOLAAN PENAGIHAN PIUTANG PELANGGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 JAMBI“**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah:
Bagaimana prosedur pengelolaan piutang di PT PLN (persero) UP3 JAMBI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan penagihan piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UP3 JAMBI.
2. Untuk mengetahui apakah prosedur pengelolaan penagihan piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UP3 JAMBI. Sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan prosedur pengelolaan penagihan piutang pelanggan pada PT.PLN (Persero) UP3 JAMBI dan dapat mengetahui mengenai dunia kerja tentang piutang.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi, wawasan dan pengetahuan lainnya yang mungkin diperlukan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi atau masukan bagi PT. PLN (Persero) UP3 JAMBI untuk mengetahui kekurangan dalam prosedur penagihan piutang pelanggan serta dapat memberi manfaat yang memaksimalkan bagi PT. PLN (Persero) UP3 JAMBI.

4. Bagi masyarakat

Sebagai informasi tentang prosedur penagihan piutang pelanggan agar dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

1.4 Metode Penulisan

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang di peroleh selama praktik kerja di lapangan adalah :

1. Data primer

Data primer menurut jonathan sarwono adalah data yang berasal dari sumber asli atau permanen. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file file. Data ini harus dicari nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai saran mendapatkan informasi atau data. (Jonathan Sarwono,2006:129) data ini diperoleh dari PT PLN (Persero) UP3 JAMBI.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Jonathan Sarwono adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (Jonathan Sarwono, 2007:123). Data sekunder dalam laporan ini meliputi: Sejarah, lokasi, dan data data lainnya. Data ini dapat di peroleh dengan cara melakukan pendekatan atau dokumentasi terhadap arsip, dokumen, catatan atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, maka penulis ini melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan

Penulis mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada aktivitas atau kegiatan yang di lakukan pada PT.Pln (persero) up3 jambi.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap karyawan telkom mengenai objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

3. Studi pustaka

Adalah mempelajari konsep konsep dan materi materi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti penulis dari berbagai buku dan dokumen yang berhubungan dengan pengamatan yang sedang di lakukan.

1.4.3 Metode Analisa

Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penulisan yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu kejadian dengan cara menggambarkan fokus

masalah yang berkaitan dengan masalah yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan penagihan piutang pelanggan pada PT.Pln (persero) up3 jambi.

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PT PLN (Persero) UP3 JAMBI

Alamat : Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No.02, Sungai putri, Kec. Danau
Tlk., Kota jambi.

Waktu Magang : 10 february –10 april 2023

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang dari kajian yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi, batasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, bidang magang, waktu dan lokasi magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

ini merupakan penjelasan yang terperinci mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam pemecahan masalah.

BAB III : DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari data umum dan data khusus perusahaan. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang terkait dengan bidang magang. Data khusus mendeskripsikan data di lapangan sesuai dengan topik yang diangkat.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya.

Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah di susun.